

PENGARUH KESESUAIAN BAHAN AJAR ELEKTRONIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS TINGGI SD: TINJAUAN PUSTAKA

Iis Maesaroh¹, Siti Nurfalah², Siti Nursyamsiah³, Ratna Sari Dewi⁴

Pendidikan Dasar Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

1isma.syafa@gmail.com, 2snurfalah8@gmail.com, 3snursyamsiah87@gmail.com,
4ratna@untirta.ac.id,

ABSTRACT

The historical foundation of education in Indonesia is a crucial element in understanding the development and dynamics of the national education system. This article aims to review the literature related to the history of education in Indonesia, covering the evolution of thought, policies, and practices over time. Using a systematic literature review approach, the article provides an in-depth analysis of theories, social contexts, and political influences that have shaped education in Indonesia. Emphasis is placed on how the education system has evolved to address local and global challenges.

Keywords: *electronic teaching materials, digital learning, student learning motivation, elementary school students*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau berbagai literatur terkait pengaruh kesesuaian bahan ajar elektronik terhadap motivasi belajar siswa di kelas tinggi Sekolah Dasar. Bahan ajar elektronik, yang merupakan komponen penting dalam pembelajaran digital, diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam proses belajar mengajar. Tinjauan pustaka ini membahas konsep kesesuaian bahan ajar elektronik, indikator motivasi belajar, dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik tersebut. Hasil dari tinjauan pustaka ini menunjukkan bahwa bahan ajar elektronik yang sesuai dengan kebutuhan siswa memiliki dampak signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar, terutama jika bahan ajar tersebut interaktif, menarik, dan relevan dengan konteks siswa

Kata Kunci: bahan ajar elektronik, pembelajaran digital, motivasi belajar siswa, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Proses pembelajaran yang terjadi di kelas tinggi sekolah dasar (SD) memerlukan bahan ajar yang

sesuai dengan kebutuhan perkembangan mereka agar tercipta pengalaman belajar yang efektif dan bermakna. Bahan ajar yang disusun

juga dinilai harus mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai (Lawe et al., 2021). Dimana Bahan ajar merupakan seperangkat informasi yang telah disusun secara sistematis, dalam bentuk fakta, konsep, prosedur maupun prinsip yang dipahami peserta didik melalui pembelajaran yang menyenangkan, serta dirancang untuk memudahkan siswa mencapai tujuan pembelajaran (Harti et al., 2022)

Penggunaan bahan ajar dalam proses belajar akan dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Bahan ajar yang dirancang secara sistematis dan menyeluruh tentunya akan meningkatkan minat belajar peserta didik dan sekaligus dapat memfasilitasi berlangsungnya proses belajar pada diri peserta didik (Pribadi, 2019). Bahan ajar akan bermakna dan bermanfaat bagi siswa, bila bahan ajar sebagai isi atau content pembelajaran tersebut dekat dengan lingkungan siswa. Bahan ajar yang sesuai tidak hanya mendukung pencapaian kurikulum, tetapi juga dapat membantu siswa memahami

materi secara lebih mendalam dan relevan. Dalam konteks pendidikan, kesesuaian bahan ajar berarti bahwa materi yang disampaikan harus mencerminkan tingkat perkembangan kognitif, emosi, dan sosial siswa. Oleh karena itu, pemilihan bahan ajar yang tepat menjadi hal krusial untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menarik bagi siswa.

Pada era digital, penerapan teknologi dalam dunia pendidikan menjadi sangat penting, khususnya melalui bahan ajar elektronik (e-learning materials) yang dapat memperkaya proses pembelajaran. Penggunaan modul elektronik sangat efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, disamping itu efektif juga untuk meningkatkan hasil belajar siswa, serta kemampuan berpikir kritis (Nurhidayati, Putro & Widiyaningtyas, 2018) dikutip dari (Asrial et al., 2021), Bagi siswa kelas tinggi Sekolah Dasar (SD), bahan ajar elektronik yang sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan motivasi belajar dan mendorong keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana kesesuaian bahan ajar elektronik memengaruhi motivasi belajar siswa di kelas tinggi SD.

Sebagaimana motivasi belajar merupakan daya dalam diri siswa yang mendorongnya untuk mau dan tekun belajar, melakukan usaha yang terbaik dan terarah dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil terbaik yang merupakan tujuan yang dimiliki dan dipelihara selama proses pembelajaran berlangsung (Ricardo & Meilani, 2017). Motivasi belajar siswa, yang merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, salah satunya adalah relevansi dan keterkaitan bahan ajar dengan kehidupan siswa. Dimana motivasi belajar sendiri merupakan salah satu penentu rendah atau tingginya pencapaian belajar yang di dapatkan peserta didik (Risda Amini, 2015) dikutip dalam (Afrilia et al., 2022). Tentunya bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan minat siswa dapat meningkatkan rasa ingin tahu mereka, sehingga mereka merasa termotivasi untuk belajar dan berpartisipasi aktif di dalam kelas. Motivasi belajar yang baik memiliki dampak yang luas pada prestasi akademik, rasa percaya diri, dan kepuasan belajar siswa.

Melihat pentingnya peran bahan ajar dalam mempengaruhi motivasi

belajar, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh kesesuaian bahan ajar terhadap motivasi belajar siswa di kelas tinggi SD melalui studi literatur. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik dalam merancang dan memilih bahan ajar yang mampu mendukung perkembangan siswa, serta memberikan rekomendasi terhadap pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan siswa di kelas tinggi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui penelusuran literatur dari berbagai sumber seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, dan tesis yang berkaitan dengan bahan ajar, motivasi belajar, dan pendidikan di kelas tinggi SD. Tahapan dalam metode ini meliputi:

1. **Identifikasi Sumber:** Mengumpulkan literatur dari database penelitian, repositori pendidikan, dan jurnal terkait.
2. **Kriteria Seleksi:** Hanya literatur yang memenuhi kriteria relevansi dengan topik kesesuaian bahan

ajar dan motivasi belajar siswa yang disertakan dalam analisis.

3. **Analisis Data:** Melakukan analisis tematik pada literatur terpilih untuk melihat keterkaitan antara kesesuaian bahan ajar dan motivasi belajar.
4. **Sintesis Hasil:** Menyusun hasil analisis dan mengidentifikasi pola atau tema umum yang ditemukan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Temuan

Terdapat 5 jurnal penelitian yang berkaitan dengan kesesuaian bahan ajar yang berupa media elektronik

1. Saputri, Sukartini Nani Drajiati, Nur Arifah Sukmawati, Fatma (2024) berdasarkan penelitiannya yang berjudul Pengembangan E-Modul Berbasis Multimodal untuk Mendukung Pembelajaran PJOK pada Siswa SD menjelaskan hasil penelitiannya bahwa artikel ini membahas pengembangan desain dan produk dari media pembelajaran PJOK di SD berupa aplikasi Penggunaan modul elektronik (e-modul) dalam konteks pembelajaran memungkinkan para guru untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran dan meningkatkan

kemampuan kreatif peserta didik, serta untuk mengetahui efektivitas penggunaan (e-modul) pada pembelajaran PJOK. E-modul sering kali mengadopsi pendekatan penyampaian digital multimodal guna menciptakan pengalaman belajar yang berarti dan efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mendukung Kemampuan belajar siswa melalui pengembangan e-modul berbasis multimodal. Jenis penelitian ini yaitu pengembangan dengan menggunakan model 4D. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini yakni ahli mata pelajaran, ahli desain pembelajaran, ahli media pembelajaran, serta 9 orang siswa sebagai subjek uji coba perorangan. Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan angket dan wawancara. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan dinyatakan valid dengan hasil review ahli isi (97%), hasil review ahli desain (95,4%), hasil review ahli media (97,5%), hasil uji coba perorangan (90%),

dan hasil uji coba kelompok kecil (93,7%). Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa bahan ajar e-modul yang dikembangkan berada dalam kualifikasi sangat baik, sehingga sangat layak untuk dikembangkan dan dibelajarkan kepada peserta didik (Saputri et al., 2024).

2. Lalu Muh. Nurul Wahyu dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik (BSE) dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa: (1) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dengan kelompok kecil; (2) ada perbedaan prestasi belajar IPS siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal antara siswa bermotivasi tinggi dan bermotivasi rendah; (3) ada perbedaan prestasi belajar IPS siswa yang diajar dengan BSE secara kelompok kecil antara siswa bermotivasi tinggi dan bermotivasi rendah; (4) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dan kelompok kecil dilihat

dari motivasi tinggi; (5) ada perbedaan prestasi belajar IPS antara siswa yang diajar dengan BSE secara klasikal dan kelompok kecil dilihat dari motivasi rendah; (6) ada interaksi antara pemanfaatan BSE dengan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa; dan (7) persepsi siswa terhadap penggunaan BSE pada aspek kemudahan mengoperasikan komputer adalah sebesar 75%, pada aspek ketertarikan sebesar 79%, dan pada aspek kesukaan sebesar 80% (Wahyu, 2017).

3. Ibrahim, Doni Septumarsa Suardiman, Siti Partini (2014) dengan judul Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta, dimana Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar matematika siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Populasi penelitian ini adalah siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta dengan sampel siswa kelas IV_A dan IV_B yang berjumlah 66 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Mei sampai dengan bulan Juni tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan *posttest-only control-group design*. Statistik analisis uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan rerata dua buah kelompok dan uji T^2 *Hotteling's Trace* untuk mengetahui pengaruh penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil uji t dapat diketahui motivasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,008 atau lebih kecil dari α 5% dan prestasi belajar siswa menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,003 atau lebih kecil dari α 5% yang berarti bahwa: Ada perbedaan motivasi dan prestasi belajar matematika siswa menggunakan *e-learning* di SD Negeri Tahunan Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji T^2 *Hotteling's Trace* diketahui nilai signifikansi sebesar 0,001 atau lebih kecil dari α 5% dan rata-rata skor angket untuk motivasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 74,03 dan kelompok kontrol sebesar 70,42 dan rata-rata skor

tes untuk prestasi belajar siswa kelompok eksperimen sebesar 15,45 dan kelompok kontrol sebesar 12,09 yang berarti bahwa ada pengaruh positif penggunaan *e-learning* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa di SD Negeri Tahunan Yogyakarta (Ibrahim & Suardiman, 2014).

4. Eka Feri Kurniawati dalam penelitiannya berjudul Pengimplementasian e-modul etnokonstruktivisme terhadap motivasi belajar peserta didik menunjukkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan perolehan hasil data, dapat dilihat bahwa dari 28 responden yang mengisi angket motivasi menunjukkan bahwa frekuensi terbesar sebanyak 19 dengan presentase 67.8% termasuk ke dalam kategori Baik. Frekuensi ini menunjukkan lebih dari separuh respon memberikan respon bahwa penggunaan e-modul pembelajaran Ethnokonstruktivisme yang diujicobakan mampu memotivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. (Eka, 2020)

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis literatur, terdapat beberapa temuan utama mengenai pengaruh kesesuaian bahan ajar terhadap motivasi belajar siswa di kelas tinggi SD:

1. Peningkatan Keterlibatan Siswa

Menurut Santyasa (2009) dalam (Alperi, 2019) mengatakan bahan ajar modul yang baik memiliki 6 kriteria sebagai berikut: ada pernyataan sasaran modul, menarik, ada penilaian, memuat materi dan tugas-tugas, memberi peluang perbedaan individu, dan belajar tuntas. Selain itu, bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan siswa dapat meningkatkan keterlibatan mereka dalam belajar. Siswa yang merasa bahan ajar relevan lebih cenderung terlibat aktif dan antusias dalam kegiatan belajar, yang berkontribusi pada peningkatan motivasi.

2. Pembelajaran yang Menarik dan Bermakna

Sanjaya (2011:219) mengatakan ada beberapa bentuk penggunaan komputer sebagai media yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi penggunaan Multimedia Presentasi yaitu multimedia presentasi digunakan untuk menjelaskan materimateri yang

sifatnya teoritis, digunakan dalam pembelajaran klasikal dengan kelompok besar (Sjukur, 2013). Sehingga diharapkan dengan adanya penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat (Renninger, Hidi, & Krapp, 2014) yang dikutip dalam (Ricardo & Meilani, 2017) mengatakan bahwa dalam proses pembelajaran, guru pun disarankan untuk menggunakan beragam alat multimedia yang dapat meningkatkan partisipasi serta perhatian siswa dan berpengaruh pada motivasi belajar siswa

3. Tantangan yang Sesuai dengan Kemampuan Kognitif

Bahan ajar yang memberikan tantangan sesuai tingkat kemampuan kognitif siswa dapat memotivasi mereka untuk belajar lebih giat. Dimana dalam pembuatan bahan ajar elektronik guru tentunya memiliki peran penting dalam mendukung pemanfaatan bahan ajar elektronik, dimana yang menjadi tantangannya guru harus memiliki kompetensi dalam penggunaan media digital untuk mengumpulkan informasi yang mendukung proses pembelajaran. Tentunya peningkatan kompetensi

guru dalam teknologi pembelajaran, mengingat beberapa hanya mamakai WhatsApp Group untuk menyampaikan materi dan tugas (Purnasari and Sadewo, 2021). Selain guru, kesiapan siswa serta orang tua juga penting dalam proses pembelajaran digital. Perubahan dalam model dan metode pembelajaran perlu disesuaikan dengan kemajuan teknologi. Sekolah harus menyediakan infrastruktur teknologi agar semua individu di lingkungan sekolah bisa beradaptasi dengan perkembangan teknologi (Arif, 2022) dikutip dalam (Arifin et al., 2023).

D. Kesimpulan

Dari tinjauan literatur ini, dapat disimpulkan bahwa kesesuaian bahan ajar memainkan peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas tinggi SD. Bahan ajar yang relevan dengan tahap perkembangan kognitif siswa, menantang namun dapat diatasi, serta menarik dan bermakna, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pendidik diharapkan untuk lebih selektif dalam memilih dan menyesuaikan bahan ajar agar sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas

tinggi SD, sehingga pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif dan produktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, L., Neviyarni, Arief, D., & Amini, R. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(3), 710–721.
<https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2559>
- Alperi, M. (2019). Peran Bahan Ajar Digital Sigil dalam Mempersiapkan Kemandirian Belajar Peserta Didik Role of Sigil Digital Learning Materials in Preparing the Students ' Learning Independence. *Jurnal Teknodik*, 23(2), 99–110.
- Arifin, B., Handayani, E. S., Yunaspi, D., Erda, R., & Dhaniswara, E. (2023). Transformasi Bahan Ajar Pendidikan Dasar ke Arah Digital: Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Sekolah Dasar di Era Teknologi Cybernetics. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 1–10.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Saputri, J. (2021). Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility*

- (PKM-CSR), 4, 866–877.
<https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v4i0.1230>
- Harti, L., Mana, L. H. A., & Ahadiat, E. (2022). Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Sastra Berbasis Konteks Lingkungan di Sekolah Dasar. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 164–176.
<https://doi.org/10.31849/lectura.v13i2.10019>
- Ibrahim, D. S., & Suardiman, S. P. (2014). Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Sd Negeri Tahunan Yogyakarta. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(1), 66.
<https://doi.org/10.21831/jpe.v2i1.2645>
- Lawe, Y. U., Noge, M. D., Wede, E., & Itu, I. M. (2021). Penggunaan Bahan Ajar Elektronik Multimedia Berbasis Budaya Lokal Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1), 92–102.
<https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.104>
- Pribadi, B. A. (2019). Pengertian dan Prinsip-prinsip Pengembangan Bahan Ajar. *Pengembangan Bahan Ajar*, 1–45.
- Ricardo, R., & Meilani, R. I. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 2(2), 79.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8108>
- Saputri, S. N., Drajadi, N. A., & Sukmawati, F. (2024). Pengembangan E-Modul Berbasis Multimodal untuk Mendukung Pembelajaran PJOK pada Siswa SD. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 1234–1240.
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i2.3343>
- Sjukur, S. B. (2013). Pengaruh blended learning terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa di tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 368–378.
<https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1043>
- Wahyu, M. Ialu. N. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Buku Sekolah Elektronik Dan. *Jurnal Elektronik Universitas Negeri Meleng*, 38–43.
- Eka Feri Kurniawati. (2020). Pengimplementasian e-modul etnokonstruktivisme terhadap motivasi belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*. 13 (1), 10-21
<http://journal.uny.ac.id/index.php/jpip>